

		terhadap peningkatan pelayanan, fasilitas dan sikap karyawan melalui pengembangan paviliun	
Tabel	15	Kesediaan Responden Perawat meningkatkan sikap dan Profesionalitas	53
A.			
.			

## INTISARI

Latar Belakang : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Manna merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Bengkulu Selatan. Keberadaan, kedudukan

dan peranannya menjadi tumpuan harapan masyarakat Bengkulu Selatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu diupayakan peningkatan kualitas pelayanannya sehingga RSUD Manna mampu melayani segenap lapisan masyarakat Bengkulu Selatan. Upaya tersebut yaitu melalui pembangunan/pengembangan paviliun rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi *stakeholders* terhadap rencana pembangunan/ pengembangan paviliun RSUD Manna.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan studi kelayakan. Analisis deskriptif terhadap persepsi *stakeholders* pasien/keluarga pasien dan perawat didapatkan melalui kuesioner. Analisis deskriptif terhadap pandangan *stakeholders* para pengusaha, pemerintah daerah dan anggota DPRD diperoleh dari diskusi kelompok terarah. Melalui analisis-analisis tersebut pertanyaan penelitian dapat terjawab

Hasil : Pembangunan/pengembanga paviliun rawat inap RSUD Manna mungkin untuk dilakukan. Persepsi *stakeholders* RSUD Manna terhadap rencana tersebut positif. Sebanyak 100 % dari 124 responden pasien/keluarga pasien dan 100 % dari 59 perawat/bidan setuju dan mendukung rencana pembangunan/pengembangan paviliun rawat inap. Para pengusaha, pemerintah daerah dan anggota dewan juga mendukung rencana tersebut.

Kesimpulan : Besarnya dukungan dari *stakeholders* memungkinkan pelaksanaan rencana pembangunan/ pengembangan paviliun rawat inap tersebut. Diharapkan pihak pengelola RSUD Manna agar mengupayakan implementasinya.

**Background** : Government owned Hospital Manna represents the single hospital in the District of Southern Bengkulu. Its existence, position and role is the support of Southern Bengkulu community expectation to obtain a good health service. Therefore, service quality improvement in the hospital is necessary to be done in order to create this hospital to be able to give the best service to the whole community in Southern Bengkulu. This effort could be done through in-patient pavilion development. This research was aimed to find out the stakeholders' perception toward the plan of developing in-patient pavilion of owned hospital.

**Method** : This was a feasibility study with descriptive analysis toward patients' family and nurses/midwives obtained responses from questionair. Descriptive analysis toward entrepreneur, local government and legislative member's perspective was obtained from focused group discussion. From these analysis, research question could be answered.

**Result** : The plan to build/develop in-patient pavilion of government owned Manna hospital Manna possible to be realized. The stakeholders of government owned Manna hospital showed positive perception. Sum of 100 % of 124 patients' family and 100 % of 59 nurses and midwives were taken as respondent agreed to give support to such plan. Support to the development plan of in-patient pavilion also came from entrepreneur, local government and legislative member.

**Conclusion** : Support from related parties enable the implementation of in-patient pavilion development. It's expected that management of Government owned Manna hospital is to implement the plan.